

## Pembuatan Rak Sepatu Multifungsi di UPT SPF Sekolah Dasar Negeri 101862 Dolok Raga

Uun Novalia Harahap<sup>1</sup>, Denny W.U<sup>2</sup>, Khoirul Amri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Harapan Medan

JL. H.M. Joni No. 70 Medan

e-mail: [1uun379@gmail.com](mailto:uun379@gmail.com), [2d3watama@gmail.com](mailto:d3watama@gmail.com), [3khoirulamri29598@gmail.com](mailto:khoirulamri29598@gmail.com)

### **Abstrak**

*Proses belajar mengajar yang baik harus di dukung dengan sarana dan prasarana yang baik, faktor ini memicu peningkatan mutu pendidikan. Sejak pandemi Virus Corona di Indonesia, Pemerintah menyelenggarakan pembelajaran secara daring sehingga semua fasilitas sekolah tidak dapat berfungsi dengan baik karena tidak digunakan dalam jangka waktu yang lama. Hal ini berdampak pada fasilitas yang disediakan menjadi usang dan tidak digunakan sehari-hari. Saat ini dengan semakin berkurangnya efek pandemi, Pemerintah dan Kementerian Pendidikan mulai menerapkan kembali sistem pembelajaran tatap muka (luring) terbatas pada awal tahun ajaran 2021-2022. Menyikapi hal tersebut dengan mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, memberi bantuan fasilitas berupa rak sepatu multifungsi yang dapat digunakan di ruang kelas dan perpustakaan untuk mendukung sistem pengajaran di sekolah. Kegiatan dilaksanakan di UPT SPF Sekolah Dasar Negeri 101862 Dolok Raga JL. Limau Manis, Tj. Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Dengan melengkapi sekolah dengan fasilitas rak sepatu diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa dan mendukung pihak sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan bersih serta meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.*

*Kata kunci: Fasilitas Sekolah, Pembelajaran, Pendidikan Dasar,*

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar di Indonesia masih jauh tertinggal dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya terutama di negara-negara Asia Tenggara. Ketertinggalan disebabkan antara lain minat belajar siswa, kemampuan keuangan orang tua siswa, kemampuan pengajaran guru, dan fasilitas yang kurang mendukung sistem belajar mengajar di sekolah.

Kemajuan jaman mempengaruhi inovasi pendidikan dasar, terutama di bagian fasilitas penunjang harus mendukung kenyamanan dan efektivitas belajar bagi siswa. Kemajuan tersebut mengharuskan sekolah untuk selalu memberikan terobosan terbaru untuk kenyamanan dan kemudahan proses pembelajaran. Semenjak pandemi Virus Corona di Indonesia, dampaknya dapat dirasakan oleh seluruh siswa dalam menuntut ilmu. Pemerintah menyelenggarakan pembelajaran secara daring sehingga semua fasilitas sekolah tidak dapat berfungsi dengan baik karena tidak digunakan dalam jangka waktu yang lama. Hal ini berdampak pada fasilitas yang disediakan menjadi usang dan tidak digunakan sehari-hari.

Pemerintah dan Kementerian Pendidikan mulai menerapkan kembali sistem pembelajaran tatap muka (luring) terbatas pada awal tahun ajaran 2021-2022[1]. Menyikapi hal tersebut dengan mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, memberi bantuan fasilitas berupa rak sepatu multifungsi yang dapat digunakan di ruang kelas dan perpustakaan untuk mendukung sistem pengajaran di sekolah. Untuk menjaga kebersihan lantai di dalam kelas, mengusulkan supaya siswa dan guru membuka sepatu saat proses belajar mengajar berlangsung.

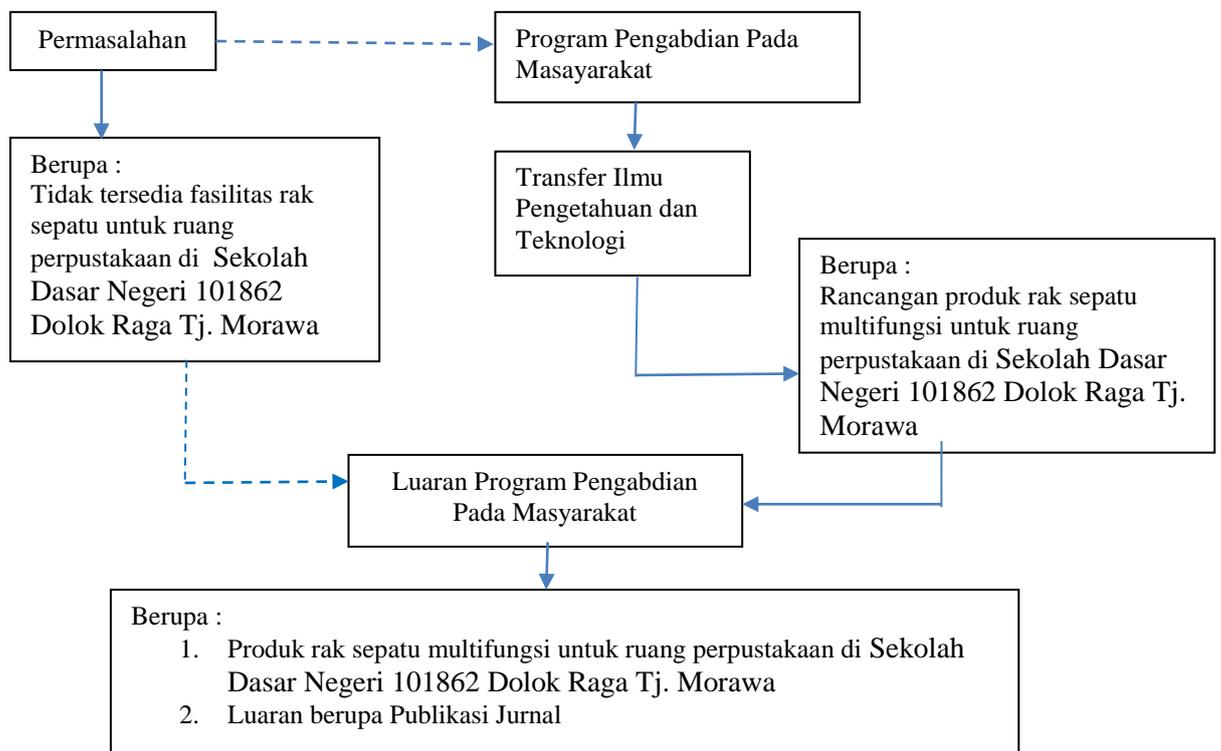
Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di UPT SPF Sekolah Dasar Negeri 101862 Dolok Raga yang berlokasi di JL. Limau Manis, Tj. Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Sekolah ini terdiri dari seorang Kepala Sekolah, 12 orang Guru dan 128 siswa/siswi yang aktif dalam sistem pembelajaran. SD Negeri 101862 Dolok telah mendapatkan akreditasi B dan

memiliki fasilitas penunjang antara lain 6 ruang kelas, 1 ruang Guru, 1 ruang perpustakaan, 4 kamar mandi dan 1 musholla.

Rencananya bantuan rak multifungsi akan digunakan pihak sekolah untuk tempat penyimpanan sepatu karena sekolah belum memiliki rak sepatu. Hal itu membuat sepatu siswa/siswi diletakkan tidak teratur di lantai saat pelajaran dimulai bahkan sampai ada yang kesulitan dalam mencari sepatunya saat jam istirahat maupun pada waktu pulang sekolah. Dengan melengkapi sekolah dengan fasilitas rak sepatu diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa dan mendukung pihak sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan bersih.

## 2. METODE PENGABDIAN

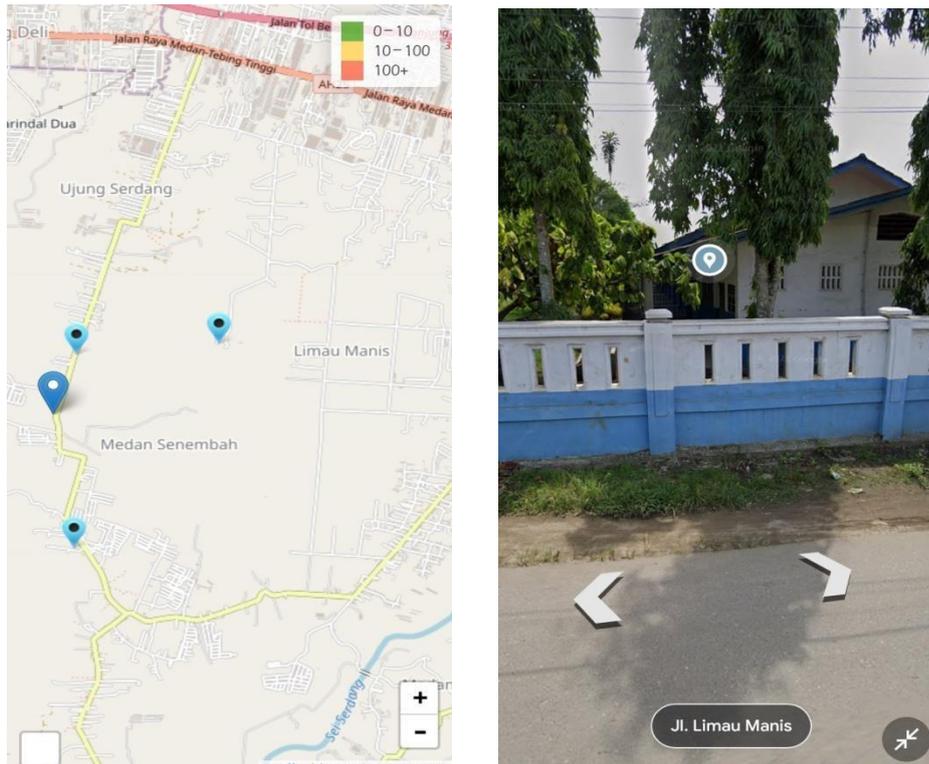
Metode penyelesaian masalah pada kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Desain mengatasi permasalahan mitra

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di UPT SPF Sekolah Dasar Negeri 101862 Dolok Raga yang terletak di JL. Limau Manis, Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Lokasi Sekolah sangat strategis dan mudah dijangkau oleh orangtua dan peserta didik.



Gambar 2. Lokasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang di laksanakan berjudul “Pembuatan Rak Seppatu Multifungsi di UPT SPF Sekolah Dasar Negeri 101862 Dolok Raga yang terletak di JL. Limau Manis, Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Kegiatan ini untuk mendukung pelaksanaan sistem belajar mengajar tatap muka (luring) terbatas dengan mengikuti protokol kesehatan yang dicanangkan oleh Pemerintah dan Kementerian Pendidikan.

Kebersihan lingkungan di Sekolah akan menciptakan tubuh dan pikiran yang sehat dalam proses belajar mengajar. Sekolah ingin menciptakan suasana tersebut untuk mendukung program Pemerintah khususnya sistem belajar mengajar yang berlangsung secara tatap muka (luring) terbatas pada tahun ajaran baru. Namun sekolah belum memiliki fasilitas yang diperlukan untuk proses belajar yang bersih dan sehat.



Gambar 3. Ruang Perpustakaan

Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan bantuan rak sepatu multifungsi yang akan digunakan dalam ruang kelas dan perpustakaan. Dengan fasilitas ini diharapkan dapat menciptakan ruang kelas yang bersih dan penerapan disiplin baik untuk Siswa dan Guru dalam upaya menciptakan proses pembelajaran tatap muka yang bersih dan sehat.



Gambar 4. Proses Pembuatan Rak Sepatu



Gambar 5. Proses Pembuatan Produk Rak Sepatu Multifungsi

Setelah produk rak sepatu multifungsi selesai pengerjaannya, selanjutnya menyerahkan bantuan kepada sekolah untuk dapat digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar tatap muka terbatas di UPT SPF Sekolah Dasar Negeri 101862 Dolok Raga.



Gambar 6. Produk Rak Sepatu Multifungsi yang telah selesai dibuat



### Gambar 7. Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

#### 4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah produk rak sepatu multifungsi memiliki manfaat sebagai fasilitas fisik sekolah. Dan sudah semestinya dipertimbangkan untuk menyediakan produk Rak Sepatu Multifungsi seperti ini di tiap-tiap kelas. Produk Rak Sepatu Multifungsi ini dapat digunakan sebagai tempat duduk saat membuka sepatu sehingga memudahkan siswa melepas dan menyimpan sepatunya.

#### 5. SARAN

Ada beberapa sekolah yang fasilitas fisiknya masih dalam kategori tertinggal dengan sekolah lainnya. Fasilitas fisik yang tidak lengkap akan mempengaruhi minat belajar siswa sehingga perlu dilengkapi oleh pihak sekolah untuk memenuhi kekurangan tersebut. Pihak sekolah tentu juga membutuhkan dukungan dari pihak luar, seperti Pemerintah, Kementerian maupun lainnya untuk peningkatan proses belajar-mengajar di sekolah.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada Universitas Harapan Medan yang telah memfasilitasi atas terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dan kepada UPT SPF Sekolah Dasar Negeri 101862 Dolok Raga selaku mitra pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dianti Yunia Sari, Aldila Rahma, Ine Rahaju, " Penataan Ulang Infrastruktur PAUD dalam Rencana Pembukaan Kembali Sekolah di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 3, 2022. Diakses pada tanggal 21 Januari 2022.
- [2] Gempur Santoso, <http://www.Desain Rak Sepatu Multifungsi Berbasis Antropometri>
- [3] Data Antropometri, [https://antropometriindonesia.org/index.php/detail/artikel/4/10/data\\_antropometri](https://antropometriindonesia.org/index.php/detail/artikel/4/10/data_antropometri), diakses tgl 21 Januari 2022
- [4] Pahlevi Guntur Reza, Fajar Sadika, Alvian Fajar Setiawan, 2022, "Perancangan Ulang Rak Sepatu Untuk Anak Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Hidayatussalam", *e-Proceeding of Art & Design*, No.1, Vol.9, hal.612-617, Februari 2022, ISSN : 2355-9349, diakses pada tanggal 20 Pebruari 2022
- [5] Simanjuntak Donda Natalia R, Yosef Manik, Benedikta Anna Haulian Siboro, 2021, "Perancangan Rak Sepatu Untuk Laboratorium Desain Produk Dan Inovasi Institut Teknologi Del Dengan Metode Value Engineering Dan Quality Function Deployment (QFD)", *Jurnal Ilmiah Teknologi dan Rekayasa*, No.2, Vol.26, Agustus 2021, diakses pada tanggal 15 Januari 2022